

RINGKASAN

Manajemen Pakan Ayam Petelur Fase Layer Di PT Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Farm Ngawen, Mochammad Irzha Arrizona Galliani, NIM. C41210608, Tahun 2025, jumlah hlm, D-IV Manajemen Bisnis Unggas, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Anang Febri Prasetya, S.Pt., M.Sc., IPM.

Industri peternakan, khususnya ayam petelur, memiliki prospek cerah karena tingginya permintaan protein hewani. PT Widodo Makmur Unggas Unit Farm Ngawen menggunakan sistem kandang tertutup (closed house) dengan kapasitas 52.000 ekor ayam untuk meminimalkan stres dan meningkatkan efisiensi produksi. Tujuan magang mencakup peningkatan keterampilan praktis mahasiswa serta penguatan hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja. Manfaatnya termasuk pelatihan kerja nyata dan pembentukan sikap disiplin. Magang berlangsung di PT Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Farm Ngawen selama empat bulan, dari Oktober 2024 hingga Januari 2025. Menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan pencatatan data untuk menyusun laporan.

PT Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Farm Ngawen didirikan pada 2015, dan mulai beroperasi pada 2019. Komoditasnya berubah dari ayam broiler menjadi ayam petelur pada 2023. Terdiri dari berbagai posisi seperti manajer, supervisor, kepala kandang, operator kandang, dan lainnya, dengan tugas dan tanggung jawab yang spesifik. Berlokasi di daerah perbukitan dan persawahan, dengan fasilitas lengkap seperti kandang, gudang, dan mess karyawan.

Perusahaan memelihara ayam petelur strain Isa Brown dan Novogen Brown dalam kandang tertutup dengan total populasi 52.000 ekor. Meliputi pemberian pakan otomatis dua kali sehari, kontrol suhu dengan alat otomatis, dan penerapan biosekuriti untuk mencegah penyebaran penyakit. Pengambilan dan grading telur dilakukan setiap hari, dengan hasil disimpan sesuai SOP. Limbah seperti kotoran ayam dikelola menjadi kompos atau diangkut pengepul.

Pakan menggunakan konsentrat berbentuk crumble dan pellet dari PT New Hope Indonesia dan PT Sari Rosa Asih. Penyimpanan pakan menggunakan sistem FIFO untuk mencegah kerusakan pakan. Pemberian pakan dilakukan otomatis dua kali sehari dengan rasio 90% pagi dan 10% siang, sesuai kebutuhan nutrisi ayam dan dicatat untuk mengontrol kebutuhan dan efisiensi.